

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tugas akhir penciptaan ini mengambil tema bunga sakura *shidarezakura* dengan merepresentasikan siklus kehidupan bunga sakura *shidarezakura* dari kuncup hingga gugur melalui lima busana *Ready to Wear Deluxe* yang dapat dikenakan pada pesta malam pada wanita dewasa. Siklus bunga sakura *shidarezakura* dapat menjadi inspirasi bagi sebagian manusia dalam menghadapi ketidakkekalan kehidupan yang di dalam terdapat keindahan. Sikap terhadap kehidupan sementara ini terwakilkan pada karya ini yang tetap memperlihatkan keindahan dan kecantikan dalam balutan busana *ready to wear deluxe* yang dikenakan oleh seorang wanita dan kecantikannya.

Tahap penciptaan karya ini dimulai dari membuat konsep dan 12 sketsa desain alternatif yang kemudian terpilih 5 sketsa. Lalu membuat lima desain motif batik, motif payet, dan bentuk aplikasi bunga. Tahap selanjutnya yaitu membuat pola, memindahkan pola dan desain ke kain, membatik, mewarna, melorot, menjahit, menyulam payet, memasang aplikasi bunga dengan teknik jahit tangan dan terakhir tahap finishing.

Tugas akhir ini secara keseluruhan dapat diselesaikan sesuai dengan konsep dan rencana awal meskipun terdapat beberapa kendala dan waktu yang tidak cukup hanya untuk membenahi motif, menjahit ulang. Pada proses membuat motif batik terdapat kendala ketika proses pewarnaan. Terdapat dua teknik dalam pewarnaan dan dua hasil motif batik pada busana. Motif pertama menggunakan teknik pewarnaan celup dengan pewarna naphthol. Motif kedua menggunakan teknik colet pada warna hitam menggunakan pewarna remasol dan teknik pewarnaan celup pada warna abu pewarna naphthol. Dari waktu dan teknik, menghasilkan warna yang cukup berbeda pada gelap terangnya. Namun karena waktu yang tidak memungkinkan untuk mengulang dari awal, maka karya ini tetap terwujud dengan segala kekurangan. Kurangnya pengalaman membuat pola dan

menjahit, menghasilkan ada beberapa bagian busana yang masih belum terlihat rapi dan masih perlu latihan.

## **B. Saran**

Pengerjaan karya tugas akhir dengan judul “Siklus Bunga Sakura sebagai Motif Batik pada Busana *Ready to Wear Deluxe*” ini memberikan banyak wawasan dan pembelajaran yang berkesan. Kedisiplinan, ketelitian, kesabaran tidak dapat dipisahkan dalam proses penyelesaian karya ini. Ada tiga teknik yang membuat karya ini cukup lama dalam penyelesaian karena sangat memakan waktu dan menuntut fokus ketelitian dalam pengerjaannya.

Kendala yang dialami dalam proses membatik dan pewarnaan. Dengan menggunakan kain katun sutra dimana kali pertama dalam penggunaan kain utama batik. Serat pada kain terlihat lebih renggang dan tipis yang menghasilkan ketika dibatik, lilin akan mudah melebar ke sisi sampingnya dan menghasilkan cantingan kurang rapi. Lalu pada proses pewarnaan menggunakan dua jenis pewarna dan dua teknik pewarnaan. Pada kain pertama menggunakan pewarna naphthol, dan menghasilkan warna hitam pucat, dan abu muda. Pada kain kedua, menggunakan dua pewarna dan dua teknik pewarnaan. Ketika menggunakan remasol, hasil warna hitam sangat pekat daripada naphtholdan warna abu yang dihasilkan oleh pewarna naphthol terlihat seperti warna biru walaupun sebelumnya ada percobaan mencari warna pada kain percobaan. Namun setelah diwarnai, hasil warna abu tidak sesuai dengan kain percobaannya. Karena keterbatasan waktu, dan tidak memungkinkan untuk mengulang, maka batik tetap digunakan. Karena masih bisa terpakai walaupun terlihat sedikit berbeda. Pada proses pemasangan aplikasi bunga koleksi tiga, dengan jumlah aplikasi bunga terlalu banyak dan keterbatasan waktu. Maka bunga ada sebagian yang ditempel menggunakan lem tembak dengan alasan dapat mempersingkat waktu dalam pengerjaan.

Dalam karya tugas akhir ini menggunakan tiga teknik dengan tingkat kesabaran, ketelitian, tinggi. Dan belum banyak dijumpai karya menggunakan aplikasi bunga dengan jumlah banyak, maka dengan

terwujudnya karya ini diharapkan dapat memberi dan masukan lebih banyak pekerka seni maupun mahasiswa yang ingin menambah wawasan ketika berkarya. Karya busana dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun hasil yang dicapai cukup memuaskan. Kekurangan dan kendala yang telah dilalui dapat dijadikan wawasan dan pengalaman positif dikemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M, 1999. Estetika Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Media Abadi.
- Dopita, Marie. 2019. Irene Luft Herbst Winter 2019 MBFW Berlin. Artikel: Fashion Street Berlin.
- Fitinline. 2021. Perbedaan Antara Busana *Made to Order* dan *Ready to Wear*. Artikel: Fitinline.
- Hanuratih, Yustina Sri Rahayu. 2018. Bunga dari Kain dan Pita. Yogyakarta: C-Klik Media.
- Listiani, Wanda. 2022. Trajektori Hanami sebagai Diplomasi Budaya Jepang. Dalam Jurnal: Institut Seni Budaya Indoneisa Bandung.
- Luzar, Laura Christina, Monica. 2011. Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan. Dalam Jurnal: Jurusan Desain Komuniaksi Visual, *School of Design*. Jakarta Barat: BINUS University.
- Noviandini, Kirana. 2009. Naturalisme Dalam Lirik-lirik Lagu Jepang Populer Melalui Istilah Sakura. Skripsi: FIB Universitas Indonesia.
- Poespo, Goet. 2000. Teknik Menggambar Mode Busana. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Goet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Sanny. 2001. Pola Busana wanita. Yogyakarta: Kanisius.
- Sam, 2020. “Siklus Hidup Pohon Sakura yang Penuh Arti”. Dalam Artikel: CIRICIRIPOHON.
- Sari, Dewa Ayu Putu Leliana. 2021. Tinjauan tentang Tingkatan dalam Industri Fashion. Dalam jurnal: Desain Mode ISI Denpasar.
- Yanuarita, Zodiak. 2013. “*Mono no aware* Pada Peribahasa Jepang yang Menggunakan kata Sakura”. Dalam jurnal: *Japanology*, Vol 1 no 2, Maret 2013: 1-14.
- Yuwana, Cuk. 2010. “Makna Sakura Bagi Masyarakat Jepang”. Dalam *jurnal: Parafrase* Vol. 10 no.01 Februari 2010.
- Zharandont, Patrycia. 2015. Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia. Dalam jurnal: FIK Universitas Telkom.
- Zulkarnaen, Yossi. 2006. Sulam Payet. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

**DAFTAR LAMAN**

<https://www.fashionstreet-berlin.de/irene-luft-herbst-winter-2019-mbfw-berlin/224048/>. Diakses 22 Januari 2024.

<https://www.fashionmodeldirectory.com/brands/irene-luft/> . Diakses 22 Januari 2024

<https://www.superior-magazine.com/mercedes-benz-fashion-week-berlin-spring-summer-2019-irene-luft-show-3412/>. Diakses 22 Januari 2024

<https://fitinline.com/article/read/perbedaan-antara-busana-made-to-order-dan-ready-to-wear/> . Diakses 23 Januari 2024

<https://www.ciriciripohon.com/2020/05/siklus-hidup-pohon-sakura-yang-penuh.html> Diakses 15 Juni 2024

